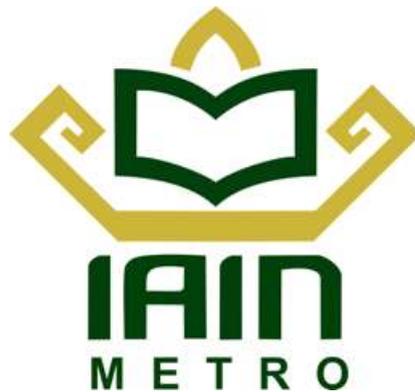


SKRIPSI

**PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU
(Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti
Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh :

**MELI AGUSTINA
NPM 1903011082**



**Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU
(Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti
Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

Meli Agustina
NPM. 1903011082

Pembimbing : Putri Swastika, M.I.F,Ph.D.

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Meli Agustina
NPM : 1903011082
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU
(Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu Desa Sidomukti
Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Metro, Juni 2023



Putri Swastika, M.I.F,PhD
NIP.198610302018012001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU (Studi
Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu Desa Sidomukti Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur)
Nama : Meli Agustina
NPM : 1903011082
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam siding munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2023



Putri Swastika, M.I.F,PhD
NIP.198610302018012001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2534/In.28.3/D/PP.009/07/2023

Skripsi dengan Judul “PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBUR (STUDI KASUS PADA USAHA KERAJINAN BAMBUR DI DESA SIDOMUKTI KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)”, Disusun oleh Meli Agustina, NPM. 1903011082, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Selasa / 27 Juni 2023.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Putri Swastika, M.I.F, Ph.D

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM.,MPH.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



The image shows a circular purple stamp with the text "KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN METRO". A handwritten signature is written over the stamp, and the name "Dr. Siti Zuhikha, S.Ag., MH." is printed below it. To the right of the name is a handwritten mark that looks like "77". Below the name is the NID number "NID: 197206111998032001".

Dr. Siti Zuhikha, S.Ag., MH.
NID: 197206111998032001

ABSTRAK

PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)

Salah satu upaya pemerintah saat ini adalah memberdayakan sektor usaha kecil atau industri kecil dan rumah tangga dengan meningkatkan industri kreatif, industri kreatif adalah industri yang bersumber dari pemanfaatan kreativitas dan keterampilan, unsur utama industri kreatif adalah kreativitas. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan menghadapi peluang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kreativitas produksi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan seberapa besar kreativitas produksi mempengaruhi peningkatan pendapatan pengrajin bambu di desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linier sederhana. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 80 responden yang diperoleh dari perhitungan rumus Slovin, dengan menggunakan *Incidental Sampling* dalam menentukan sampel pada pengrajin bambu di Desa Sidomukti.

Hasil dari penelitian ini bahwasannya kreativitas produksi (X) memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap pendapatan (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t-hitung $6,935 > t\text{-tabel } 1,990$, dan dengan besar koefisien parameter β_1 sebesar $0,258$ dan R^2 sebesar $38,1\%$. Hal ini dapat disimpulkan secara statistik kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Hubungan antara kreativitas dan pendapatan adalah positif, artinya semakin tinggi kreativitas maka pendapatan akan meningkat.

Kata Kunci : Kreativitas, Pendapatan, Kerajinan Bambu, Regresi Univariate.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MELI AGUSTINA
NPM : 1903011082
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan



Meli Agustina
NPM. 1903011082

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا ﴿٦٢﴾

Dia (pula) yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau ingin bersyukur. (QS. Al-Furqon : 62)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan mengucap penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah diberikan Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Alm Bapak Hasan Basri dan Ibu Tasmirah, terimakasih banyak karena kalian telah membesarkanku mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah dan mengajarku arti sebuah kesabaran, selalu meridhoi setiap langkah yang ku jalani mungkin sampai mengubur keinginan kalian demi menyekolahkanku hingga perguruan tinggi. Teruntuk Alm Bapak Hasan Basri Tercinta, Terimakasih engkau telah menyekolahkanku hingga ke perguruan tinggi, tapi dengan kehendak Allah SWT yang telah memanggilmu terlebih dahulu di sela-sela prosesku dalam menyelesaikan studi, engkau tidak bisa menikmati hasil yang telah engkau berikan kepadaku, maafkan aku yang belum bisa membahagiakanmu di dunia dan semoga kelak aku bisa membahagiakanmu di akhirat. Berkat pengorbanan kalian dalam segala hal, kasih sayang dan memotivasi tiada henti-hentinya, serta lantunan Do'a yang penuh keikhlasan selalu kalian panjatkan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini dipersembahkan untuk kalian, wujud dan terimakasih kepada kalian, semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehata, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada Ibuku tercinta, dan semoga Allah SWT mengampuni dosa-dosa bapakku tercinta, menerima semua amal ibadah dan di tempatkan di surganya Allah SWT.
Aamiin yarobbal'alamiin.
2. Ketiga saudara kandungku, Mba Eka, Adek Seril, dan Adek Abrisyam, dan kakak iparku Mas Agus serta keponakanku Cia terimakasih banyak atas

dukungan kalian dalam setiap langkahku, Do'a dan semangat yang kalian berikan mengantarkan ku hingga sampai terselesaikannya skripsi ini.

3. Ibu Putri Swastika, M.I.F,Ph.D. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Ferdiansyah, terimakasih atas dukungan dalam memotivasi setiap langkahku, terimakasih telah mendengarkan keluh kesahku dan memberikan nasihat untuk selalu sabar dan tidak mudah menyerah dalam segala kondisi apapun. Terimakasih atas Do'a dan semangat yang telah engkau berikan kepadaku dan menemani perjalanan skripsi ini sampai dengan selesai.
5. Teman-teman seperjuangan maupun sahabat-sahabatku Febi, Alfina, Devi, Lia dan Ratna terima kasih sudah menjadi sahabatku sekaligus saudara yang selalu saling membantu, mengingatkan dan memberikan motivasi.
6. Almater tercinta Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peningkatan Industri Kreatif Dalam Pengembangan Home Industri Pengrajin Bambu (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)”

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardhana, M.E.H. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Putri Swastika, M.I.F,Ph.D. Selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.

5. Serta seluruh dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 20 Maret 2023
Peneliti,



MELI AGUSTINA
NPM 1903011082

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kreativitas.....	12
1. Pengertian Kreativitas.....	12
2. Ruang Lingkup Kreativitas.....	14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas	14
4. Indikator Kreativitas.....	15
B. Produk.....	15
1. Pengertian Produk.....	15

2.	Klasifikasi Produk	16
3.	Kualitas Produk	18
C.	Pendapatan	19
1.	Pengertian Pendapatan	19
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	20
3.	Indikator Pendapatan	22
D.	Kerangka Berpikir	22
E.	Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
A.	Rancangan Penelitian	24
B.	Definisi Operasional Variabel	25
C.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran	28
E.	Pengujian Instrumen	31
F.	Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Hasil Penelitian	37
1.	Gambaran Umum Home Industry Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur.	37
2.	Hasil Analisis Data.....	48
B.	Pembahasan	55
1.	Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Pendapatan Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur.....	55
BAB V KESIMPULAN.....		57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....		59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan pengrajin bambu Desa Sidomukti Tahun 2022.....	6
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 4.1 Deskripsi Jawaban Responden Tentang Kreativitas	45
Tabel 4.2 Deskripsi Jawaban Responden Tentang Pendapatan	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Sidomukti	39
Gambar 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	42
Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan	43
Gambar 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Lamanya Usaha	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Uji Heteroskedastisitas	51
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Blangko Bimbingan Skripsi
9. Tabulasi Data Kuesioner
10. Hasil Uji Validitas
11. Hasil Uji Reliability
12. Hasil Uji Normalitas
13. Hasil Uji Heterokedastisitas
14. Hasil Uji Linier Sederhana
15. Distribusi Nilai r-tabel Signifikansi 5% dan 1%
16. Titik Peresentase Distribusi t df (40-80)
17. Dokumentasi Penelitian
18. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia mengalami keterpurukan atau yang disebut dengan krisis ekonomi pada tahun 1998 yang telah mengganggu stabilitas mikro dan makro ekonomi Indonesia. Perekonomian Indonesia belum kuat, sehingga pemerintah terus berupaya untuk memulihkan dan memperbaiki situasi ekonomi Indonesia. Salah satu upaya pemerintah saat ini adalah memberdayakan sektor usaha kecil atau industri kecil dan rumah tangga dengan meningkatkan industri kreatif.¹

Industri kreatif merupakan industri yang diciptakan karena keunikannya, bukan merupakan industri yang membutuhkan produksi massal, industri ini lebih bergantung pada kualitas sumber daya manusia dan lebih banyak muncul pada industri kecil dan berorientasi keluarga. Menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (2008), industri kreatif adalah industri yang bersumber dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan kesempatan kerja dengan membangkitkan dan memberdayakan kreativitas dan kreativitas individu. Unsur utama industri kreatif adalah kreativitas.²

¹Dennis Kereh, Noortje Benu, dan Agnes Loho, *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerajinan Bambu* di kinilow Kecamatan Tomohon utara kota Tomohon (2017).

²Departemen Perdagangan RI. *Pengembangan Ekonomi Kreatif menuju Visi Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008), 1.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan atau karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan menghadapi peluang. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan kreativitas di setiap produk yang akan mereka pasarkan.

Semakin pengrajin tersebut meningkatkan kreativitas dan inovasinya untuk membuat produknya menarik maka konsumen akan lebih mempertimbangkan dan membandingkan produknya dengan tempat lain sehingga akan ada pengaruh kreativitas terhadap pendapatan bagi pengrajin tersebut. Dalam penelitian Indah Winarni, S Purnamasari, dan Rohana Erziaty, (2021). Menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan.³

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian terjadi

³ Indah Winarni, S. Purnamasari, Rozzana Erziaty, *Peran Kreativitas dan Inovasi Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Muslim (Studi Kasus Industri Tatsaka Batik Cluring, Banyuwangi)*, (2021)

pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di daerah yang bersangkutan.⁴

Keberadaan industri kreatif memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian terutama dalam hal kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi di pedesaan, dll. Menurut Azhary dari Asri (2010), ada beberapa alasan kuat pentingnya kehadiran industri kecil dan rumah tangga dalam perekonomian Indonesia. Alasan ini termasuk:

1. Lokasi industri kecil dan industri kecil rumah tangga sebagian besar berada di pedesaan, dan jika dikaitkan dengan pengurangan lahan pertanian, industri kecil pedesaan dan rumah tangga kecil dapat menyerap tenaga kerja pedesaan.
2. Kegiatan industri kecil dan domestik menggunakan bahan baku yang dekat dengan lingkungan, sehingga dapat menekan biaya produksi.
3. Tingkat pendapatan masyarakat yang relatif rendah dan harga produk industri kecil dan rumah tangga yang relatif rendah akan memberikan peluang kelangsungan hidup.

Perdesaan yang mempunyai potensi sumber daya alam seperti tumbuhan bambu yang bisa dimanfaatkan dan dikelola dengan baik misalnya digunakan buat bahan bangunan dan digunakan menjadi wadah untuk membuat makanan khas Minahasa. Bambu juga bisa diolah sebagai aneka macam produk kerajinan bambu. Penjualan kerajinan bambu memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dibandingkan cara penjualan bambu secara

⁴ Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.6 No.9/September 2019.

eksklusif berupa batangan bambu. Hal ini dikarenakan bambu yg dibuat pada aneka macam bentuk barang kerajinan mempunyai peluang dan potensi yang sangat besar untuk bisa dimanfaatkan dalam peningkatan perekonomian.⁵

Salah satu industri rumah tangga yang bisa membuat dan menjual kerajinan bambu yaitu usaha kerajinan bambu yg terdapat di Desa Sidomukti, banyak ibu-ibu rumah tangga di Desa Sidomukti memanfaatkan waktu luangnya untuk membuat kerajinan bambu sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan. Dalam ajaran Islam, disampaikan bahwa ciri-ciri seorang Muslim yang diharapkan adalah pribadi yang menghargai waktu, ajaran Islam menganggap pemahaman terhadap hakikat menghargai waktu sebagai salah satu indikasi keimanan dan bukti ketaqwaan, sebagaimana tersirat dalam surah Al-Furqan ayat 47

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا ﴿٤٧﴾

Artinya : *Dialah yang menjadikan malam untukmu (sebagai) pakaian dan tidur untuk istirahat. Dia menjadikan siang untuk bangkit berusaha. (Q.S Al Furqon : 47)*

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang Muslim yang diharapkan di dunia adalah pribadi yang menghargai waktu, dan memanfaatkan waktu dengan hal yang bermanfaat, seperti ibu-ibu di desa Sidomukti yang memanfaatkan waktu luangnya untuk membuat kerajinan bambu, sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

⁵Dennis Kereh, Noortje Benu, dan Agnes Loho, *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerajinan Bambu di kinilow Kecamatan Tomohon utara kota Tomohon* (2017).

Salah satu potensi sumberdaya alam yang terdapat di Desa Sidomukti adalah kesediaan bambu dan pohon kelapa. Dengan melimpahnya bambu di Desa Sidomukti memberikan keuntungan besar bagi pengrajin, sehingga mayoritas penduduk Desa Sidomukti mata pencahariannya adalah pengrajin yang memanfaatkan bambu sebagai bahan baku utamanya. Jumlah penduduk yang bermata pencarian sebagai pengrajin anyaman bambu sebesar 400 orang. Oleh karena itu Desa Sidomukti dikenal oleh masyarakat sebagai Desa pengrajin bambu.⁶

Masyarakat desa Sidomukti sudah sejak lama memperoleh keterampilan membuat anyaman bambu, bisa di bilang pekerjaan sebagai pengrajin bambu memang sudah turun temurun, akan tetapi kerajinan yang di buat dari dulu sampai sekarang hanyalah alat-alat dapur seperti tampah, tambir, tompo, dan besek, belum ada produk baru selain itu. Berikut hasil prasurvey peneliti kepada pengrajin bambu di Desa Sidomukti :

Pertama, Ibu Asnawati pengrajin anyaman bambu yang sudah mulai membuat kerajinan sejak tahun 1982, sampai saat ini produk yang di hasilkan hanyalah berupa alat-alat dapur seperti : tampah, tambir, dan besek. Anyaman bambu tersebut di jual dengan harga yang tidak stabil, jika harga sedang naik yaitu di jual dengan harga Rp. 10.000 dan jika harga turun di jual dengan harga Rp. 8000, serta penjualannya pun tidak stabil kadang naik dan kadang turun.⁷

⁶ Siswanto, Kepala Desa Sidomukti, Prasurey 19 Desember 2022

⁷ Asnawati, Pengrajin Bambu Desa Sidomukti, Prasurey 3 November 2022.

Kedua, Ibu Suginah beliau mulai membuat kerajinan bambu dari 20 tahun yang lalu. Kerajinan yang dibuat dari dulu hingga sekarang masih sama yaitu Tampah dan irek (penyaringan). Anyaman bambu tersebut di jual dengan harga yang tidak stabil, jika harga sedang naik yaitu di jual dengan harga Rp. 10.000 dan jika harga turun di jual dengan harga Rp. 8000, serta penjualannya pun tidak stabil kadang naik dan kadang turun⁸

Ketiga, Ibu Lina beliau mulai membuat anyaman bambu sejak 10 tahun lalu, Beliau membuat anyaman bambu hanya sendiri, produk yang di hasilkan dari dulu sampai sekarang masih sama yaitu tampah, tompo, dan tambir. Anyaman bambu tersebut di jual dengan harga yang tidak stabil, jika harga sedang naik yaitu di jual dengan harga Rp. 10.000 dan jika harga turun di jual dengan harga Rp. 8000, serta penjualannya pun tidak stabil kadang naik dan kadang turun, sehingga pendapatan yang hasilkanpun tidak stabil.⁹ Berikut adalah tabel pendapatan pengrajin bambu Desa Sidomukti dari Bulan Januari-Desember Tahun 2022.

Tabel 1.1
Pendapatan pengrajin bambu Desa Sidomukti
Tahun 2022

Bulan	Asnawati	Suginah	Lina
Januari	Rp. 600.000	Rp. 800.000	Rp. 600.000
Februari	Rp. 720.000	Rp. 960.000	Rp. 720.000
Maret	Rp. 640.000	Rp. 576.000	Rp. 640.000
April	Rp. 544.000	Rp. 480.000	Rp. 480.000
Mei	Rp. 480.000	Rp. 640.000	Rp. 544.000
Juni	Rp. 800.000	Rp. 800.000	Rp. 800.000
Juli	Rp. 680.000	Rp. 880.000	Rp. 720.000

⁸ Suginah, Pengrajin Bambu Desa Sidomukti, Prasurey 27 November 2022.

⁹ Lina, Pengrajin Bambu Desa Sidomukti, Prasurey 27 November 2022.

Agustus	Rp. 680.000	Rp. 960.000	Rp. 720.000
September	Rp. 480.000	Rp. 640.000	Rp. 320.000
Oktober	Rp. 640.000	Rp. 512.000	Rp. 544.000
November	Rp. 400.000	Rp. 800.000	Rp. 800.000
Desember	Rp. 720.000	Rp. 960.000	Rp. 600.000

Berdasarkan tabel data Pendapatan pengrajin bambu Desa Sidomukti dapat di lihat bahwa, pendapatan ibu Asnawati pengrajin bambu desa Sidomukti mengalami ketidakstabilan dari bulan Januari - Desember Tahun 2022. Dan pendapatan ibu Suginah pengrajin desa Sidomukti juga mengalami ketidakstabilan kadang naik dan kadang turun dari bulan Januari - Desember Tahun 2022. Pendapatan ibu Lina tidak jauh berbeda dengan pendapatan ibu Asnawati dan ibu Suginah yaitu mengalami ketidakstabilan pendapatan dari Bulan Januari - Desember Tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Kreativitas Produksi Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Bambu di Desa Sidomukti”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini terdapat identifikasi masalah seperti: Pada kreativitas produk yang dihasilkan oleh pengrajin bambu di desa Sidomukti Kecamatan Sekampung dari dulu hingga sekarang masih sama yaitu alat-alat dapur yang berupa tampah, tempo, besek, dan tambir. Dapat di artikan bahwa tingkat kebaruan produk dalam salah satu indikator kreativitas di katakan buruk, karena belum ada peningkatan pembaruan produk yang di lakukan dari dulu sampai sekarang.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah di sebutkan, maka peneliti memberikan batasan masalah untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang diteliti. Masalah yang diteliti sebagai berikut: Pengaruh Kreativitas Produksi Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Bambu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kreativitas produksi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengrajin bambu di desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur?
2. Berapa besar kreativitas produksi mempengaruhi peningkatan pendapatan pengrajin bambu di desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kreativitas produksi berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin bambu di desa Sidomukti Kecamatan Sekampung kabupaten Lampung-Timur.

- b. Untuk mengetahui berapa besar kreativitas produksi mempengaruhi peningkatan pendapatan pengrajin bambu di desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan khususnya di bidang ilmu ekonomi dalam meningkatkan pendapatan.

- b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pengrajin di Kecamatan Sekampung khususnya di Desa Sidomukti dalam mengembangkan kreativitas dan meningkatkan pendapatan.

F. Penelitian Relevan

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel dan Indikator	Metode Penelitian	Sampel	Hasil
1	Sri Ernawati, Uty Kurniati/2020/Pengaruh Kreativitas Produk dan Inovasi Produk terhadap Kepuasan Konsumen di Steak House Noodles.	Kreatifitas Produk : 3. Original 4. Tingkatan perubahan produk 5. Kualitas produk dari hasil ide baru. Inovasi Produk : 1. Perluasan lini 2. Produk baru 3. Produk benar-benar baru. Kepuasan Konsumen : 1. Penanganan saran dan kritik konsumen. 2. Sistem survei reputasi perusahaan	Kuantitatif SPSS	96 orang yang pernah berkunjung di Steak House Noodles.	kreativitas produk mempunyai pengaruh terhadap kepuasan konsumen di Steak House Noodles, inovasi produk mempunyai pengaruh terhadap kepuasan konsumen di Steak House Noodles, dan kreativitas produk dan inovasi produk

		3. Sistem analisis konsumen.			mempunyai pengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Konsumen di Steak House Noodles.
2	Rosmala Dewi dan Tati Herlina/2021/Pengaruh Kreativitas dan Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner Baturaja Timur Kabupaten Oku.	<p>Kreativitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baru (New) 2. Berguna (Useful) 3. Dapat dimengerti (Understable) <p>Kemampuan Wirausaha :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Technical competence 2. Marketing competence 3. Financial competence 4. Human relation competence <p>Keberhasilan Usaha :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laba/Profitabilitas 2. Produktivitas dan Efisiensi 3. Daya Saing 4. Terbangunnya Citra Baik 	Kuantitatif	53 UMKM yang terdaftar di DISPERINDAGK OP OKU.	Secara parsial Kreativitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM kuliner di Baturaja Timur Kabupaten OKU.
3	Ishak, Khamdan Sariyok/2022/Pengaruh Kreasi Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada UMKM di Pasar Rembang – Pasuruan)	<p>Kreasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan terhadap pengalaman 2. Keinginan 3. Kemandirian 4. Kepercayaan diri. <p>Inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi Produk 2. Inovasi Manajemen 3. Inovasi Pemasaran. <p>Pendapatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan operasional 2. Pendapatan non operasional 3. Pendapatan Lain- 	Kuantitatif SPSS	Para UMKM di Pasar Rembang – Pasuruan.	kreatifitas dan inovasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap peningkatan pendapatan dengan variabel inovasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan pendapatan

		lain.			
4	Indah Winarni, S. Purnamasari, Rozzana Erziaty/2021/Peran Kreativitas dan Inovasi Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Muslim (Studi Kasus Industri Tatsaka Batik Cluring, Banyuwangi)	Kreativitas Inovasi : 1. Inovasi Produk (produk innovation). 2. Inovasi dalam Pelayanan (service innovation). 3. Inovasi Proses (process innovation). Pendapatan	Lapangan (field research), yang bersifat komparatif.	Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari pemilik dan para karyawannya. Sampel penelitian ini adalah pemilik dan beberapa karyawan Batik Tatsaka.	Adanya perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya kreativitas dan inovasi. Kreativitas dan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Definisi Kreativitas menurut para ahli yang memiliki definisi yang berbeda-beda, sebagai berikut:

- a. Suryana, “Kreativitas merupakan Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang. Jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda”.¹
- b. Alma, “Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya”.²
- c. Zimmerer, “Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang”.³

Zimmerer, “Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang”.³

Kreativitas merupakan sekumpulan ide baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang berada dalam pikiran manusia yang kemudian digabungkan menjadi sesuatu hal yang bersifat kreatif yang berguna baik itu pada dirinya maupun orang lain atau suatu organisasi dalam situasi

¹ Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 2.

² Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 69-70.

³ Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 10.

atau kondisi yang tidak tentu.⁴ Kreativitas diwujudkan untuk hal yang bermanfaat bagi kedepannya.

Kreativitas juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik, baru dan dapat diterima oleh umum atau banyak orang. Selain itu juga, dapat menghasilkan ide baru sebagai solusi dari suatu masalah atau melakukan sesuatu yang berbeda dari yang lain.⁵ Seseorang yang memiliki kreativitas serta dapat memaksimalkan kemampuannya itu dapat menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Seorang wirausaha yang memiliki daya pengembangan kreativitas yang tinggi dapat mengembangkan lingkungan usahanya menjadi berhasil. Hal ini karena dengan kreativitas, seorang wirausaha dapat :⁶

- a. Meningkatkan efisiensi kerja.
- b. Meningkatkan penampilan.
- c. Meningkatkan inisiatif.
- d. Meningkatkan mutu produk.
- e. Meningkatkan keuntungan.

Kreativitas dapat dikembangkan dan ditingkatkan, serta dapat dipengaruhi oleh bakat, kemampuan dan ilmu pengetahuan. Begitu juga pengalaman seseorang merupakan guru yang berharga untuk memicu kreativitasnya. Seorang wirausaha dikatakan kreatif apabila mempunyai

⁴ Suryana, *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 21.

⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 9.

⁶ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 96.

kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

2. Ruang Lingkup Kreativitas

a. Ide

Ide adalah suatu pemikiran yang dapat menciptakan solusi untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat. Ide ini juga merupakan sebuah pemikiran kreatif yang dapat mengakibatkan seseorang menghasilkan sesuatu. Ide dalam konteks ini haruslah yang unik dan belum pernah terfikirkan sebelumnya.

b. Gagasan

Kreativitas dapat juga dituangkan dalam sebuah gagasan. Gagasan yang dimaksud adalah hasil dari sebuah pemikiran yang dapat disampaikan secara langsung maupun dalam bentuk tulisan seperti melalui buku, publikasi dan lainnya.

c. Produk

Produk merupakan salah satu bentuk kreativitas yang dihasilkan dari sebuah ide dan gagasan tersebut. Untuk menciptakan suatu produk ini diperlukan suatu proses kreatif sehingga dapat memenuhi keinginan para konsumen dan tentunya beda dari yang lain.⁷

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi

⁷ Yani Restiyani Widjaja dan Widi Winarso, *Bisnis Kreatif dan Inovasi* (Jakarta: Yayasan Barcode, 2019),5.

mebutuhkan rangsangan dari lingkungan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas adalah usia, tingkat pendidikan orang tua, fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu yang sangat luang.

4. Indikator Kreativitas

Penelitian ini menggunakan variabel Kreativitas dengan indikator menurut Suryana (2014) yaitu:

1. Baru (*New*), cirinya inovatif, belum ada sebelumnya, segar menarik, aneh mengejutkan.
2. Berguna (*Useful*), cirinya lebih enak, lebih praktis, lebih mudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan, mendidik, memecahkan masalah, mengurangi hambatan, mengatasi kesulitan, mendatangkan hasil yang lebih baik atau lebih banyak.
3. Dapat dimengerti (*Understable*), cirinya hasil yang sama dapat dimengerti dan dibuat di lain waktu.⁸

B. Produk

1. Pengertian Produk

Produk merupakan output dari aktivitas produksi yang berbentuk benda serta bisa disentuh, terlihat, dapat dirasakan serta digunakan untuk dapat ditawarkan kepada konsumen dipasaran agar dapat dinikmati, dikonsumsi dan dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan dari

⁸ Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta:Selamba Empat:2014)

konsumen.⁹ Berdasarkan konsep, produk merupakan definisi umum dari produsen untuk barang yang dapat dijual dalam upaya menggapai tujuan organisasi dengan memenuhi keperluan serta kegiatan konsumen selaras pada kompetisi serta kualitas pebisnis juga minat beli dipasaran.¹⁰

Pada suatu perusahaan, produksi dan produk merupakan hal yang saling berkaitan dengan menghasilkan suatu output. Produksi dapat diartikan Sebuah bentuk aktivitas maupun metode yang merubah penerimaan menjadi pengeluaran atau output yang berupa sebuah produk.¹¹ Kriteria kebutuhan pembeli harus diperhatikan, pembeli akan tertarik untuk mencoba suatu produk apabila produk tersebut sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Produk wajib selaras pada keinginan konsumen, bukan sebaliknya. Produk merupakan seluruh komoditas yang bisa ditawarkan kepasar guna memberikan kepuasan terhadap keinginan maupun kebutuhan. Komoditi yang dijual dipasaran terdiri dari produk fisik, layanan, acara, lokasi, gedung sampai dengan ide.¹²

2. Klasifikasi Produk

Produk dibagi menjadi dua, yaitu produk konsumen (*consumer produk*) dan produk industri (*industrial produk*). Kotler dan Keller mengklasifikasikan produk ke dalam tiga jenis berdasarkan ketahanan juga bentuknya, yakni:

⁹ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2011), 333

¹⁰ Philip Kotler dan Gray Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran* (Jakarta: Penhallindo, 1997), 274

¹¹ Spfjan Assauri, *Manajemen Produksi Dan Operasi Edisi Ke Empat*, (Jakarta :Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993), 15

¹² M. Murshid, *Manajemen Pemasaran Cetakan Pertama* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),

a. Produk yang Bertahan Sebentar (*Non Durable Goods*)

Produk jenis ini merupakan produk yang biasa digunakan pada satu ataupun beberapa kali saja seperti sabun, pasta gigi, shampoo. Karena jenis barang ini sering di gunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan sering di beli oleh konsumen. Strategi yang tepat adalah menyediakan produk tersebut diberbagai lokasi, dengan menggunakan margin yang kecil, dan mempromosikan secara terus menerus guna menarik konsumen untuk mencoba dan membangun preferensi.

b. Barang yang Tahan Lama (*Durable Goods*)

Produk jenis ini biasanya dapat digunakan berulang kali atau diambil manfaatnya secara terus menerus namun wujudnya tetap sama dan tidak berkurang, produk jenis ini biasanya membutuhkan transaksi jual beli serta pelayanan secara persilangan, margin yang dimiliki juga makin besar, serta perlu adanya garansi dari penjual. Namun barang yang tahan lama cenderung memerlukan perawatan yang lebih perlu diperhatikan. Contoh barang tahan lama seperti kulkas, mesin cuci, televisi, lemari dan lain sebagainya.

c. Jasa (*services*)

Jasa adalah komoditi yang tidak memiliki bentuk, tetapi membutuhkan kendali kualitas juga kapabilitas untuk adaptasi yang cukup sulit, seperti potong rambut, serta pengantaran barang. Kreativitas dan inovasi sangat di perlukan dalam proses pembentukan produk agar apa yang menjadi keinginan dan tujuan dari perusahaan

dapat tergapai dan mencapai keberhasilan dalam tingkat yang lebih baik, karna suatu barang atau jasa yang berbeda dan mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman secara terus-menerus akan mampu bertahan dari pesaing-pesaing.

3. Kualitas Produk

Kualitas adalah satu diantara keutamaan yang dinilai oleh konsumen dalam memilih produk. Kualitas adalah ukuran baik atau tidaknya produk selaras pada kriteria dan keinginan konsumen, mutu disini adalah sebuah produk yang melalui kompetensinya bisa mempunyai value berdasarkan merk pada perannya mengenai daya tahan, keandalan, ketetapan, kemudahan pemeliharaan dan perbaikannya. Namun dalam segi penjualan produk, mutu harus menarik penglihatan karna hal ini mempengaruhi persepsi konsumen terhadap mutu dari produk yang ditawarkan.¹³

Kualitas produk juga mencakup dari kecocokan terhadap penggunaan produk guna mencukupi kriteria juga keperluan pelanggan, Kualitas produk menjadi pokok perhatian dari sebuah perusahaan. Kualitas menjadi ketentuan krusial dalam menaikkan daya saing produk yang perlu membagi kepuasan melebihi dari mutu produk kompetitor. Mutu dalam produk adalah gabungan karakter yang menjadi penentu seberapa jauh produk yang dihasilkan sesuai dengan kriteria keperluan konsumen.¹⁴

¹³ Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Syariah*, 89

¹⁴ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian (Yogyakarta: Andi Offset, 2013)*, 187

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi.¹⁵

Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas sentral yang sedang berlangsung.¹⁶

Definisi lain dari pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi:

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- 3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham.
- 4) Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, bertenak,

¹⁵ Yuliana Sudremi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), 133.

¹⁶ Aria Masdiana Pasaribu, "Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman", *JWEM STIE Mikroskil Volume 7*, Nomor 02, Oktober 2017, 174

mendirikan perusahaan, ataupun bertani.¹⁷

Masyarakat yang mempunyai penghasilan yang kecil, hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk keluarga yang berpenghasilan menengah mereka lebih terarah kepada pemenuhan kebutuhan pokok yang layak seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan dan lain-lain. Sedangkan keluarga yang berpenghasilan tinggi dan berkecukupan mereka akan memenuhi segala keinginan yang mereka inginkan termasuk keinginan untuk menyekolahkan anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Masyarakat membutuhkan pembiayaan yang tidak kecil untuk menyekolahkan anaknya, sehingga membutuhkan suatu pengorbanan pendidikan. Pengorbanan pendidikan itu dianggap sebagai suatu investasi di masa depan. Pembiayaan yang dialokasikan untuk pendidikan tidak semata-mata bersifat konsumtif, tetapi lebih merupakan suatu investasi dalam rangka meningkatkan kapasitas tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu bagian investasi dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia.¹⁸

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:

a. Modal

Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti

¹⁷ Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*(Yogyakarta: Adicita 2000), 80.

¹⁸ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 34.

merupakan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini modal bagi pedagang juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan. Besar kecilnya modal kerja yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh dari pedagang tersebut.

b. Lamanya usaha

Lamanya usaha yaitu seberapa lama yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya dan ditunjukkan dalam satuan tahun. Suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seseorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.¹⁹ Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah usaha. Suatu usaha memerlukan Sumber Daya Manusia yang baik agar usahanya dapat dijalankan dengan terstruktur, berkembang, dan mampu meraih

¹⁹Budi Wahyono, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*,|| Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 6 No. 4 (2017): 394.

keuntungan seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu, SDM merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan.

3. Indikator Pendapatan

Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan dengan indikator menurut Ishak dan Khamdan Sariyok (2022) yaitu :

1) Pendapatan operasional

Pendapatan operasional adalah penghasilan yang didapat langsung dari kegiatan operasional perusahaan atau suatu bisnis. Contohnya adalah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan barang-barang hasil produksinya

2) Pendapatan non operasional atau Pendapatan Lain-lain.²⁰

Pendapatan non operasional adalah penghasilan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya atau diluar kegiatan penjualan produk perusahaan.

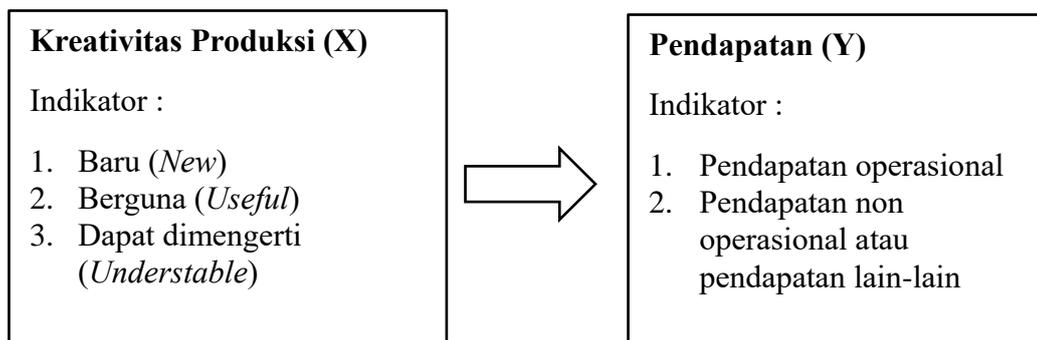
D. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan penjelasan secara teoritis antara variabel yang akan diteliti, guna mempermudah dalam memahami tujuan peneliti.²¹

Berikut adalah kerangka berfikir yang peneliti gunakan.

²⁰ Ishak, Khamdan Suriyo, "Pengaruh Kreasi Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada UMKM di Pasar Rembang – Pasuruan)", Vol. 10 No. 1, Maret 2022

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*, 60



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh saat pengumpulan data.²² Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan.²³

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan kreativitas produksi dalam peningkatan pendapatan pengrajin bambu.

H₁ : Adanya pengaruh yang signifikan kreativitas produksi dalam peningkatan pendapatan pengrajin bambu.

²² Ibid, 63

²³ Indah Winarni, S. Purnamasari, Rozzana Erziaty, *Peran Kreativitas dan Inovasi Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Muslim (Studi Kasus Industri Tatsaka Batik Cluring, Banyuwangi)*, (2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul yang akan penulis teliti yaitu “Pengaruh Kreativitas Produksi Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Bambu (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur”, maka penulis menggunakan rancangan penelitian dengan metode kuantitatif. Dimana metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme, metode ini sebagai metode ilmiah karena telah menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.¹

Penelitian dengan metode kuantitatif ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.²

Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh kreativitas produksi dalam peningkatan pendapatan pada pengrajin bambu di desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Cet. Ke-24* (Bandung: Alfabeta, 2016, 7.

² Ibid. 8.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi karakteristik yang dapat diobservasi dari yang didefinisikan atau menganalisis konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran. Variabel hendaknya didefinisikan secara operasional, yang bertujuan untuk memudahkan penentuan hubungan antara variabel dan pengukurannya.³

Selain itu Variabel penelitian juga di artikan suatu atribut, sifat atau nilai dari suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴

Dengan demikian operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1) Kreativitas Produksi (Variabel independen/bebas X)

Variabel independen disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵

Yang termasuk dalam variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas produksi. Adapun indikator yang dapat menentukan kreativitas produksi yaitu:

- a. Baru (*New*)
- b. Berguna (*Useful*)
- c. Dapat dimengerti (*Understable*)

³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Cet-1, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 16

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 39

⁵ *Ibid*

2) Peningkatan Pendapatan (variabel dependen/terikat Y)

Variabel dependen disebut variabel output, kriteria, konsekuen, terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).⁶

Yang termasuk dalam variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan. Adapun indikator yang dapat menentukan peningkatan pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan operasional
- b. Pendapatan non operasional atau pendapatan lain-lain

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah banyak dan luas,⁷ terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan di jadikan peneli untuk mengambil kesimpulan.⁸

Populasi dari penelitian ini adalah jumlah para pengrajin bambu yang terdapat di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung -Timur yang berjumlah 400 orang.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet. ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016), 39

⁷ Junianto Dwi dan Joko Sabtohad, 'Pengaruh Sistem Perjanjian Kerja Waktu Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Pabrik Gula', *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9 (2020), 1.

⁸ Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2009), 75.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang ada pada populasi. Sampel penelitian di ambil dari sebagian populasi yang akan di ambil datanya untuk mewakili seluruh jumlah populasi. Jika populasi berukuran besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁹

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan sebagai sumber data. Dalam menentukan teknik pengambilan sampel, perlu diperhatikan karakteristik populasi dan persebaran sampel dalam populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mempersempit populasi yang berjumlah 400 pengrajin dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik slovin.¹⁰ Untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e^2)}$$

keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah total populasi

e = batas toleransi error

⁹ Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 137.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet. ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016), 80

Jadi, besar sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{400}{(1+400.(10\%^2))} \\
 &= \frac{400}{(1+400.(0,1^2))} \\
 &= \frac{400}{(1+400.0.01)} \\
 &= \frac{400}{(1+4)} \\
 &= \frac{400}{(5)} \\
 n &= 80
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 80 responden. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *Incidental Sampling*. Menurut Sugiono *Incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan adalah

¹¹ Ibid. 82.

tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat.¹² Kuesioner dalam penelitian ini akan ditujukan kepada pengrajin bambu di desa Sidomukti Kecamatan Sekampung.

b. Dokumentasi

Hasil penelitian dari kuesioner akan lebih kuat dan dipercaya jika di dukung dengan suatu dokumentasi, bisa berupa tulisan atau foto-foto yang telah di kumpulkan selama melakukan penelitian.¹³ Digunakannya metode dokumentasi dalam penelitian ini guna untuk mendapat data yang berupa pendapatan pengrajin bambu di desa Sidomukti Kecamatan Sekampung.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan untuk mendapatkan informasi awal yang digunakan untuk menemukan masalah. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai orang yang memberi pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yaitu orang yang memberi jawaban atas pertanyaan yang di ajukan oleh pewawancara. Wawancara dapat dilakukan dengan melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui telepon.¹⁴

¹² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 1996), 42

¹³ M Burhan and Bungin, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013), 132

¹⁴ Ibid. 142.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dari informasi yang dibutuhkan.¹⁵

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam menyusun kuesioner adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁶ Skala likert sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS), diberi skor 5
- b. Setuju (S), diberi skor 4
- c. Netral (N), diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS), diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1

¹⁵ Ibid., 82-83

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet. ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016), 138.

E. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian dan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang sedang diamati.¹⁷

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.¹⁸ Menurut Nabila Nur Masitha (2021) Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data yang di teliti dengan tepat. Syarat minimum data memenuhi syarat apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁹

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian adalah uji untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) item pertanyaan saat mengukur variabel yang diteliti. Jika hasil pengujian instrumen menunjukkan hasil yang relatif stabil (konsisten), instrumen penelitian tersebut dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.²⁰ Menurut Riduwan uji reabilitas instrument penelitian menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* adalah rumus matematis yang digunakan untu menguji tingkat

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 140-141.

¹⁸ Ibid, 93-94

¹⁹ Ibid.102

²⁰ Nabila Masitha Nur, "Analisis Validitas Dan Reabilitas Instrumen Kepuasan Pengguna Elektronik Rekam Medis", *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, e-ISSN 2549-8134, 2021

reabilitas ukuran, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal atau reliable bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.²¹ Cara menghitung tingkat reabilitas suatu daya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_r^2} \right\}$$

Ri = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

$\sum s_r^2$ = varians total

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah memperoleh secara utuh semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan data yang dikumpulkan dengan populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar stastistik, data yang lebih dari 30 maka sudah

²¹ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Peneliian Gabungan, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014)

diamsumsi berdistribusi normal atau dapat dikatakan dalam sampel besar. Untuk memberikan kepastian data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak maka di uji menggunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria nilai Sig atau signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data distribusi tersebut adalah normal.²²

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan antara varian variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian variabel dari pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dengan ketentuan

- 1) Jika pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

²² Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitati*

menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.²³

2. Regresi Linier Sederhana

Teknis analisis pada penelitian ini menggunakan analisis statistik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh kreativitas (Y) terhadap variabel terikat pendapatan (X) regresi menggunakan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

X = Kreativitas

e = Standar eror, yaitu pengaruh variabel lain yang tidak masuk kedalam model tetapi ikut mempengaruhi kinerja karyawan.²⁴

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori

²³ Yusuf Febrianawati, *Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, Jurnal Tarbiah: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 (Januari-Juni, 2018), 22

²⁴ Ibid., 22

yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang di peroleh saat pengumpulan data.²⁵

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan 5% (0,05). Dengan persyaratan uji-t sebagai berikut:

- (a) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan di uji.
- (b) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-table}$ maka H_0 di terima H_1 ditolak, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan di uji.²⁶

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita dapat melihat kebaikan dari model dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang terkecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

²⁵ Faradiba, "Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Statiska" (Jakarta, 2020)

²⁶ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cet IV (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 105

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan, dan dikalikan dengan 100%. Di rumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Home Industry Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur.

a. Sejarah Desa Sidomukti

Pada tahun 1941 awal mula dibentuknya bedeng 55 yang pada saat itu hutan belantara. Dibandingkan transmigrasi kolonisasi atau kolonial Belanda dari tanah Jawa kurang lebih 300 KK yang terdiri dari KK 2 s/d 6 orang jiwa. Pada saat itu peserta transmigrasi yang menempati bedeng 55 banyak menghadapi rintangan yang antara lain :

- 1) Kondisi hutan yang benar-benar rimba belantara
- 2) Hewan-hewan buas seperti harimau, gajah, babi hutan, ular dan lain-lain.
- 3) Kondisi kesehatan atau penyakit yang benar-benar mempeihatinkan

Pada saat itu penduduknya masih banyak yang meninggal dunia dan didatangkan kembali transmigrasi dari Kalianda. Setahun kemudian banyak berdatangan pengikut transmigrasi yang diajak turut serta dari Jawa Tengah, Jawa Timur ke Lampung (bedeng 55) untuk menempati lahan tersebut pada tahun 1942.

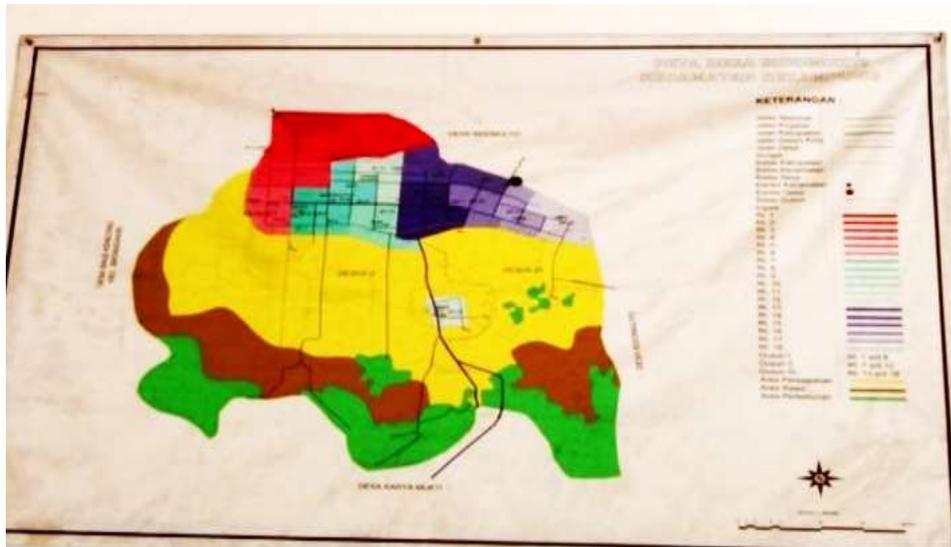
Kondisi dan situasi ekonomi dan kesehatan setelah 3-4 tahun

kemudian mulai ada kemajuan dan kemudian desa ini di beri nama Desa Sidomukti. Transmigrasi susulan dan pendatang yang berasal dari Kalianda bertempat di Dusun 1, kemudian pendatang yang berasal dari Solo bertempat di Dusun 2, dan yang berasal dari Pacitan bertempat di Dusun 3. Dalam hal tersebut sampai saat ini dijadikan nama dusun Di Desa Sidomukti.

Desa Sidomukti terletak di Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Dengan luas wilayah 450Ha, dan jumlah penduduk sebanyak 2.786 jiwa, serta mempunyai kepala keluarga sebanyak 950 KK. Desa Sidomukti dibagi dalam 3 (tiga) dusun, yang masing-masing dusun dipimpin oleh Kepala Dusun (KaDus) yang oleh warga dikenal dengan sebutan Bayan. Jumlah Rukun Warga (RW) sebanyak 6 (enam) dan memiliki rekan kerja yaitu RT (Rukun Tetangga) sebanyak 18 (delapan belas).

Batas wilayah yang dimiliki Desa Sidomukti adalah: Jika dilihat dari arah Utara Desa Sidomukti berbatasan dengan Desa Sidomulyo, sedangkan jika dilihat dari arah Selatan maka Desa Sidomukti berbatasan dengan Desa Karyamukti, kemudian dari arah Barat Desa Sidomukti berbatasan dengan Desa Balekencono dan dari arah Timur Desa Sidomukti berbatasan dengan Desa Sidomulyo.

Gambar 4.1 Peta Desa Sidomukti



b. Visi dan Misi Desa Sidomukti

1) Visi Desa :

Bahu membahu membangun Desa Sidomukti yang lebih maju dan masyarakat sejahtera. Sedangkan

2) Misi Desa :

- a) Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal dan untuk mendukung kesehatan seperti puskesmas.
- b) Bekerja sama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian.
- c) Meningkatkan usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan.

c. Potensi Sumberdaya Di Desa Sidomukti

Dari data yang diperoleh peneliti dengan wawancara kepada Kepala Desa Sidomukti, Desa Sidomukti memiliki potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam. Luasnya tanah persawahan yang dimiliki Desa Sidomukti mencakup 15,442Ha dan tanah perkebunan dan pekarangan 205Ha merupakan potensi sumber daya yang cukup besar. Mata pencaharian masyarakat Desa Sidomukti adalah petani, dan pekebun. Penduduk Desa Sidomukti yang mata pencahariannya petani berjumlah 1.408 orang. dan pekebun berjumlah 25 orang, karena mengingat dari luasnya persawahan dan perkebunan.

Selain itu, salah satu potensi sumberdaya alam yang terdapat di Desa Sidomukti adalah kesediaan bambu dan pohon kelapa. Dengan melimpahnya bambu di Desa Sidomukti memberikan keuntungan besar bagi pengrajin, sehingga mayoritas penduduk Desa Sidomukti mata pencahariannya adalah pengrajin yang memanfaatkan bambu sebagai bahan baku utamanya. Jumlah penduduk yang bermata pencarian sebagai pengrajin anyaman bambu sebesar 400 orang. Oleh karena itu Desa Sidomukti dikenal oleh masyarakat sebagai pengrajin bambu.

Beberapa hambatan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam diantaranya adalah masih kurangnya penanam saham potensial yang berkenan menanamkan modal investasinya di Desa Sidomukti, serta masyarakat belum memiliki pengetahuan dan kecakapan khusus dalam pengelolaan mulai dari

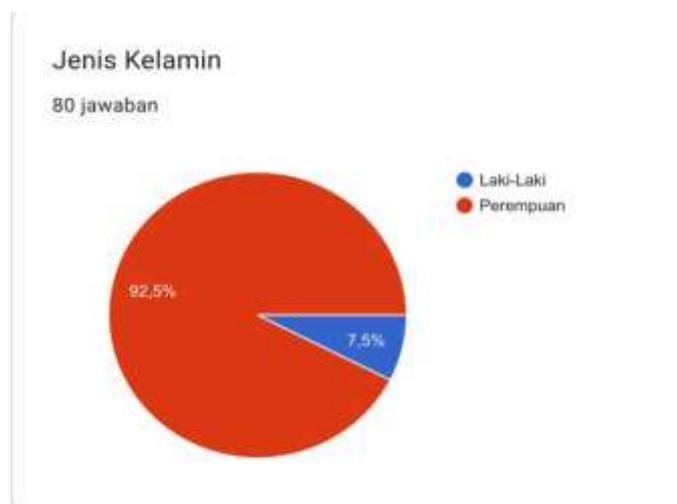
proses pengolahan hingga proses pemasaran produk kerajinan bambu.

Saat ini ketersediaan bambu terbatas dan bisa dikatakan sudah tidak tersedia lagi. Alternatif lain, masyarakat Desa Sidomukti mendapat pasokan bambu dari Desa Sidomulyo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur. Selain itu, masyarakat Desa Sidomukti juga menanam bambu kembali, dengan tujuan agar bambu di Desa Sidomukti tersedia kembali.¹

d. Data Responden

1) Jenis Kelamin

Gambar 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : data diolah 2023

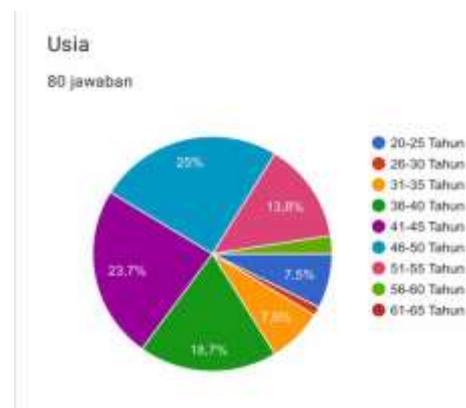
Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data responden Pengrajin Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur berdasarkan jenis kelamin

¹Siswanto, Kepala Desa Sidomukti, Prasurvey 26 Mei 2023

yang diperoleh dari kuesioner dengan 80 responden diketahui pengrajin bambu perempuan berjumlah 74 orang (92,5%) dan pengrajin bambu laki-laki berjumlah 6 orang (7,5%).

2) Usia

Gambar 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Usia



Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan usia, diketahui responden untuk usia 20-25 tahun berjumlah 6 orang (7,5%), 26-30 tahun berjumlah 1 orang (1,2%), 31-35 tahun berjumlah 6 orang (7,5%), 36-40 tahun berjumlah 15 orang (18,7%), 41-45 berjumlah 19 orang (23,7%), 46-50 tahun berjumlah 20 orang (25%), 51-55 tahun berjumlah 11 orang (13,8%), 56-60 tahun berjumlah 2 orang (2,5%).

3) Pendidikan Terakhir

Gambar 4.4

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan



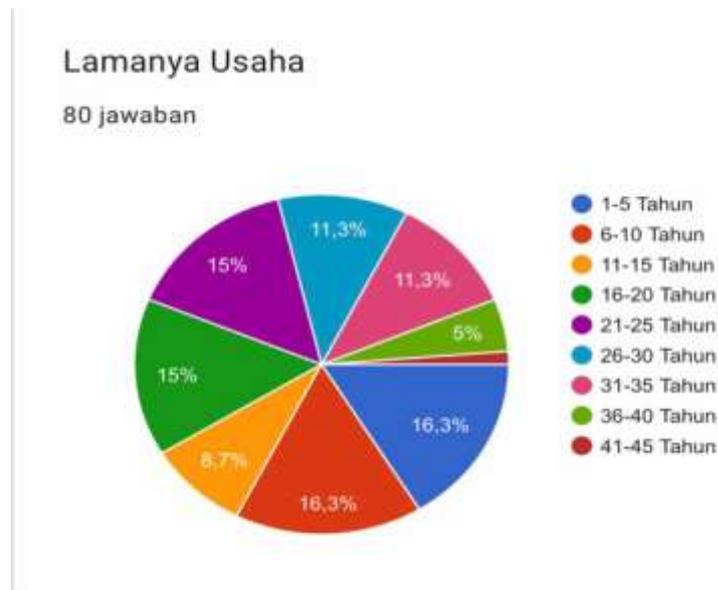
Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data pendidikan terakhir responden pengrajin bambu di desa Sidomukti yang diperoleh dari kuesioner, maka di ketahui untuk pendidikan SD berjumlah 16 orang (20%), SMP berjumlah 30 orang (37,5%), SMA berjumlah 32 orang (40%), dan S1 berjumlah 2 orang (2,5%).

4) Lamanya Usaha

Gambar 4.5

Distribusi Responden Berdasarkan Lamanya Usaha



Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data pendidikan terakhir responden pengrajin bambu di desa Sidomukti yang diperoleh dari kuesioner dengan 80 responden maka di ketahui lama usaha 1-5 tahun berjumlah 13 orang (16,3%), 6-10 tahun berjumlah 13 orang (16,3%), 11-15 tahun berjumlah 7 orang (8,7%), 16-20 tahun berjumlah 12 orang (15%), 21-25 tahun berjumlah 12 orang (15%), 26-30 tahun berjumlah 9 orang (11,3%), 31-35 tahun berjumlah 9 orang (11,3%), 36-40 tahun berjumlah 4 orang (5%), dan 41-45 tahun berjumlah 1 orang (1,1%).

Berdasarkan distribusi jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa pengrajin bambu di desa Sidomukti dinyatakan sudah matang karena lamanya usaha rata-rata diatas 16 tahun - 45 tahun, ada 47 pengrajin yang lama usahanya diatas 16 - 45 tahun dan sisanya 33 pengrajin lama usahanya di bawah 16 tahun.

e. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Berikut adalah tabel jumlah jawaban responden per pernyataan indikator dengan variabel kreativitas, berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat pernyataan mana yang lemah dan kuat pada pernyataan per indikator variabel kreativitas.

Tabel 4.1
Deskripsi Jawaban Responden Tentang Kreativitas

No.	Variabel Kreativitas (X)	Total Jawaban Responden
1.	Kerajinan bambu yang saya buat belum pernah ada sebelumnya.	185
2.	Kerajinan bambu yang saya buat terlihat menarik	353
3.	Kerajinan bambu yang saya buat praktis digunakan.	373
4.	Kerajinan bambu yang saya buat mudah digunakan.	385
5.	Kerajinan bambu yang saya buat berkualitas dan bermanfaat.	375
6.	Saya membuat kerajinan bambu yang mudah ditiru.	320
7.	Saya membuat kerajinan bambu yang dapat dibuat setiap waktu oleh semua orang.	301
8.	Kerajinan bambu yang saya buat mempunyai desain yang unik, dan yang jarang ditemui atau dibuat pengrajin lain.	212

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan secara keseluruhan skor item pernyataan variabel kreativitas yang paling besar yaitu item pernyataan nomor 4 dengan indikator berguna (*Useful*) yaitu dengan pernyataan kerajinan bambu yang saya buat mudah digunakan dengan total skor 385, sedangkan skor item pernyataan yang paling kecil yaitu item nomor 1 dengan indikator baru (*New*) yaitu dengan pernyataan kerajinan bambu yang saya buat belum pernah ada sebelumnya dengan total skor 185.

Berikut adalah tabel jumlah jawaban responden per pernyataan indikator dengan variabel pendapatan, berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat pernyataan mana yang lemah dan kuat pada pernyataan per indikator variabel pendapatan.

Tabel 4.2

Deskripsi Jawaban Responden Tentang Pendapatan

No.	Variabel Pendapatan (Y)	Total Jawaban Responden
1.	Pendapatan yang saya dapatkan hanya dari hasil penjualan produk kerajinan bambu.	268
2.	Pendapatan dari hasil penjualan kerajinan bambu semakin meningkat setiap bulannya.	276
3.	Pendapatan dari hasil penjualan kerajinan bambu bersifat fluktuatif.	359
4.	Pendapatan dari hasil penjualan kerajinan bambu semakin menurun.	248
5.	Keuntungan pendapatan dari hasil penjualan kerajinan bambu cukup besar.	346

6.	Pendapatan saya meningkat tinggi semenjak menjadi pengrajin.	305
7.	Pendapatan dari penjualan besek lebih besar dari modal membuat besek.	359
8.	Menjual besek mudah dan harganya sesuai.	321
9.	Saya lebih menyukai membuat besek ketimbang bertani karena uang yang didapat lebih banyak.	265
10.	Pendapatan yang saya dapatkan tidak hanya dari hasil menjual produk kerajinan bambu.	253
11.	Pendapatan yang saya peroleh dari bekerja sebagai buruh tani.	231
12.	Pendapatan yang saya peroleh dari hasil panen persawahan yang saya punya.	295
13.	Pekerjaan sebagai pengrajin hanyalah sebagai usaha sampingan.	240

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan secara keseluruhan skor item pernyataan variabel pendapatan yang paling besar yaitu item pernyataan nomor 3 dan 7 dengan indikator pendapatan operasional dengan pernyataan pendapatan dari hasil penjualan kerajinan bambu bersifat fluktuatif dan pendapatan dari penjualan besek lebih besar dari modal membuat besek dengan total skor 359, sedangkan skor item pernyataan yang paling kecil yaitu item nomor 11 dengan indikator pendapatan non operasional dengan pernyataan pendapatan yang saya peroleh dari bekerja sebagai buruh tani dengan total skor 231.

2. Hasil Analisis Data

a. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment dengan tingkat signifikansi 5% (0,05), dan jumlah responden sebanyak 80 pengrajin bambu. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.² Dalam penelitian ini taraf kesalahan 5% , dengan $N= 80$ maka harga $r\text{-tabel}$ sebesar 0,220.

Tabel 4.3
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Keterangan
X	X.1	0,347	0,220	Valid
	X.2	0,761	0,220	Valid
	X.3	0,791	0,220	Valid
	X.4	0,661	0,220	Valid
	X.5	0,756	0,220	Valid
	X.6	0,434	0,220	Valid
	X.7	0,699	0,220	Valid
	X.8	0,336	0,220	Valid
Y	Y.1	0,259	0,220	Valid
	Y.2	0,452	0,220	Valid
	Y.3	0,274	0,220	Valid
	Y.4	0,241	0,220	Valid
	Y.5	0,551	0,220	Valid

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 230.

	Y.6	0,461	0,220	Valid
	Y.7	0,562	0,220	Valid
	Y.8	0,333	0,220	Valid
	Y.9	0,523	0,220	Valid
	Y.10	0,311	0,220	Valid
	Y.11	0,386	0,220	Valid
	Y.12	0,500	0,220	Valid
	Y.13	0,269	0,220	Valid

Sumber : data diolah dari SPSS 26

Uji validitas menggunakan 80 responden dan taraf signifikan sebesar 0.05 sehingga r-tabel dan r-hitung yang di dapat rata-rata diatas. Dan dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada penelitian ini dinyatakan valid r-hitung > r-tabel dan taraf signifikansi < 0,05.

2) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) dari item pertanyaan saat mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus cronbach's alpha. Cronbach's Alpha r-hitung > 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika r-hitung < 0,6 maka disimpulkan bahwa intrumen pernyataan tidak reliable.³

Hasil uji reliabilitas dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 185.

Tabel 4.4 Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	21

Sumber: data diolah dari SPSS 26

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada penelitian ini sebesar 0,616 atau $\alpha > 0,60$. Maka butir pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan reliable.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam peneliti ini adalah Kolmogorov-Smirnov karena memiliki sampel ukuran besar dengan kriteria nilai Sig atau signifikansi $> 0,05$. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan data berdistribusi tersebut adalah normal.⁴

Tabel 4.5 Uji Normalitas

Test Statistic	.098
Asymp. Sig. (2-tailed)	.054 ^c

Sumber: data diolah dari SPSS 26

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan 0,054 $> 0,05$, maka butir pertanyaan tersebut berdistribusi normal.

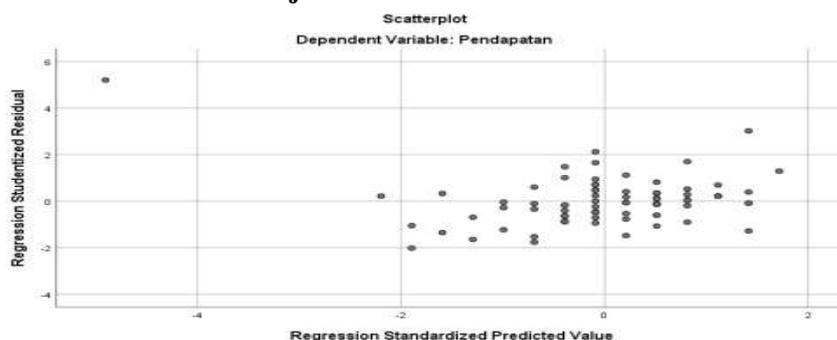
⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Cet IV* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 73.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan antara varian variabel dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot, dengan ketentuan :

- a) Jika pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.⁵

Grafik 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah dari SPSS 26

Dari grafik diatas terlihat pola yang jelas, serta titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁵ *Ibid*, 105

c. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh dua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Variabel independen adalah kontrak kerja (X) sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

Tabel 4.6

Hasil Analisa Regresi

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38.488	1.169		32.927	.000
	Kreativitas	.258	.037	.618	6.935	.000

Sumber: data diolah dari SPSS 26

Output diatas dapat di buat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e \quad (1)$$

$$Y = 38,488 + 0,258X + e \quad (2)$$

1. Konstanta sebesar 38,488 menunjukkan arti bahwa nilai konsisten variabel kreativitas adalah sebesar 38,488.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,258 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel kreativitas dengan kenaikan 1%, maka akan mengakibatkan variabel pendapatan bertambah sebesar 38,488. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.
3. e = eror

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada taraf signifikan 5% (0,05).⁶

Tabel 4.7
Uji Parsial (Uji T)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	38.488	1.169		32.927	.000
Kreativitas	.258	.037	.618	6.935	.000

Sumber: data diolah dari SPSS 26

$$\begin{aligned}
 \text{Tabel} &= t(\alpha/2 : n-1) \\
 &= t(0,05/2 : 80 - 1) \\
 &= t(0,025 : 79) \\
 &= 1,990
 \end{aligned}$$

Dari analisis tabel di atas di jelaskan bahwa variabel kreativitas menunjukkan nilai t-hitung $6,935 > t_{\text{table}} 1,990$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dalam hal ini kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan (H_0 ditolak H_1 diterima), artinya variabel bebas dapat menerangkan

⁶ *Ibid*, 199

variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan di uji.

2) Koefisiensi Determinasi (R)

Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh atau variasi dari variabel independen ⁷ Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square
1	.618 ^a	.381

Sumber: data diolah dari SPSS 26

Output dari tabel diatas menjelaskan besarnya nilai Koefisien (R) yaitu sebesar 0,618. Dari output diatas diperoleh Koefisien Determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,381 yang artinya pengaruh variable independen (kreativitas produksi) terhadap variable dependen (pendapatan) adalah sebesar 38,1% dan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet. ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016), 154

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Pendapatan Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kreativitas produksi sebagai variabel independen dan pendapatan sebagai variabel dependen. Indikator pada kreativitas produksi yaitu: Baru (*new*), berguna (*useful*), dan dapat dimengerti (*understable*), sementara indikator pendapatan yaitu: pendapatan operasional dan pendapatan non operasional.

Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian dalam perhitungan menggunakan SPSS 26 didapatkan hasil uji analisis regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = 38,488 + 0,258X + e \quad (3)$$

Konstanta sebesar 38,488 hal ini berarti bahwa nilai konsisten Y (Pendapatan) tanpa ada variabel X (Kreativitas) adalah sebesar 38,488 unit pendapatan. Koefisien X, sebesar 0,258. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan 1 unit variabel kreativitas, maka akan mengakibatkan variabel pendapatan bertambah sebesar 38,488. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga makna yang ke-2, adalah nilai positif dari koefisien β_1 . Nilai positif ini dapat diartikan bahwa arah pengaruh variabel

X terhadap Y adalah linier positif. Artinya, semakin tinggi kreativitas, maka pendapatan pun akan meningkat.

Berdasarkan perolehan koefisien variabel kreativitas produksi, dapat diketahui adanya pengaruh signifikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dilihat pada hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Hal ini dapat dibuktikan dari uji nilai parsial (Uji-T), diketahui nilai t-hitung $6,935 > t\text{-table } 1,990$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas (X) berpengaruh secara signifikan secara statistic terhadap variable pendapatan (Y), dengan *level of confidence*, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Pada uji koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa besarnya nilai nilai R-Square sebesar 0,381 hal ini berarti bahwa pengaruh kreativitas produksi terhadap pendapatan adalah sebesar 38,1%, sehingga dapat dikatakan moderat, karena menurut Chin (1998) nilai R^2 dikatakan moderat jika lebih dari 0,33 dan lebih rendah dari 0,67, sementara sisanya yaitu 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada model penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh kreativitas terhadap pendapatan usaha pengrajin bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dapat di simpulkan bahwa :

- a. Kreativitas produksi (X) memiliki pengaruh signifikan secara statistik terhadap pendapatan (Y), hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t-hitung $6,935 > t\text{-tabel } 1,990$, dan dengan besar pengaruh yaitu $38,1\%$. β_1 sebesar $0,258$ dan R^2 sebesar $38,1\%$, hal ini dapat dinyatakan kreativitas memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Hubungan antara kreativitas dan pendapatan adalah positif, artinya semakin tinggi kreativitas maka pendapatan akan meningkat.
- b. Dari hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa besar pengaruh kreativitas produksi terhadap pendapatan adalah $0,381$, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh kreativitas produksi terhadap pendapatan adalah sebesar $38,1\%$, dan dapat dikatakan moderat.

B. Saran

1. Bagi pengrajin bambu disarankan untuk lebih memperhatikan kreativitas produksi, hal ini berdasarkan jawaban pertanyaan pada indikator baru (*new*): bahwa kerajinan bambu yang di buat oleh pengrajin bambu belum

pernah ada sebelumnya dengan total skor terkecil yaitu 185, dapat diartikan bahwa kerajinan bambu yang di buat oleh pengrajin bambu di desa Sidomukti belum mempunyai kebaruan produk, saran dari peneliti kepada pengrajin yaitu untuk meningkatkan kreativitas terutama pada kebaruan produk sehingga produk yang di hasilkan dari dulu sampai sekarang bukan hanya alat-alat dapur saja.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan lebih memperluas pembahasan, serta dapat menambah variabel bebas lainnya dalam melihat pengaruh peningkatan pendapatan agar dapat digeneralisasikan dalam lingkungan yang lebih luas sehingga hasil yang akan di capai nantinya semakin luas dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet-1 Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)
- Aria Masdiana Pasaribu, "Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman", *JWEM STIE Mikroskil* Volume 7, Nomor 02, Oktober 2017,
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Budi Wahyono, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 6 No. 4 (2017)
- Burhan and Bungin, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Darmawan Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Dennis Kereh, Noortje Benu, dan Agnes Loho, *Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Kerajinan Bambu di kinilow Kecamatan Tomohon utara kota Tomohon* (2017).
- Departemen Perdagangan RI. *Pengembangan Ekonomi Kreatif menuju Visi Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. (Jakarta: Departemen Perdagangan RI, 2008)
- Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013),
- Faradiba, "Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Statiska" (Jakarta, 2020)
- Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cet IV (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 1996)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cet IV (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 73.
- Junianto Dwi dan Joko Sabtohadhi, 'Pengaruh Sistem Perjanjian Kerja Waktu Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Pabrik Gula', *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9 (2020).

- Komang Suwartawan dan Purbadharmaja, “*Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol.6 No.9/September 2019.
- Lina, Pengrajin Bambu Desa Sidomukti, Prasurey 27 November 2022.
- M. Murshid, *Manajemen Pemasaran Cetakan Pertama* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Nabila Masitha Nur, "Analisis Validitas Dan Reabilitas Instrumen Kepuasan Pengguna Elektronik Rekam Medis", *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, e-ISSN 2549-8134
- Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, .
- Spfjan Assauri, *Manajemen Produksi Dan Operasi Edisi Ke Empat*, (Jakarta :Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cet. ke-24 (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suryana, *Ekonomi Kreatif Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).
- Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003)
- Suyanto, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*(Yogyakarta: Adicita 2000).
- Yani Restiyani Widjaja dan Widi Winarso, *Bisnis Kreatif dan Inovasi* (Jakarta: Yayasan Barcode, 2019).
- Yuliana Sudremi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007).
- Yusuf Febrianawati, *Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, *Jurnal Tarbiah: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 7 No. 1 (Januari-Juni, 2018)
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014)

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1434/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Putri Swastika (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MELI AGUSTINA**
NPM : 1903011082
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903011082>. Token = 1903011082

OUTLINE SKRIPSI
PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU
(Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kreativitas
 - 1. Pengertian Kreativitas
 - 2. Ruang Lingkup Kreativitas

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas
 4. Indikator Kreativitas
- B. Produk
1. Pengertian Produk
 2. Klasifikasi Produk
 3. Kualitas Produk
- C. Pendapatan
1. Pengertian Pendapatan
 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
 3. Indikator Pendapatan
- D. Kerangka Berfikir
- E. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Jenis dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data dan Skala Pengukuran
- F. Pengujian Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Gambaran Umum Home Industry Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung-Timur
 2. Hasil Analisis Data
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Pembimbing



Putri Swastika, M.I.F,Ph.D.
NIP. 198610302019012001

Metro, Mei 2023
Peneliti



Meli Agustina
Npm. 1903011082

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU
(Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan
Sekampung Kabupaten Lampung Timur)**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir / skripsi dengan judul diatas, maka dengan hormat, saya:

Nama : Meli Agustina

NPM : 1903011082

Memohon kesediaan bapak / ibu / saudara/i untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan. Daftar pernyataan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan peneliti sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1). Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro.

Atas partisipasi Bapak / Ibu / Saudara/i dalam mengisi daftar pernyataan kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

I. PETUNJUK PENGISIAN IDENTITAS RESPONDEN

Mohon untuk memberikan informasi mengenai data pribadi sesuai dengan identitas diri pada pengisian identitas responden yang disediakan seperti berikut:

1. Nama :
2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : Tahun.
4. Pendidikan Terakhir :
5. Lamanya Usaha :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan jawaban anda. Setiap responden diharapkan memilih hanya 1 jawaban, masing-masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
2. TS = Tidak Setuju (Skor 2)
3. N = Netral (Skor 3)
4. S = Setuju (Skor 4)
5. SS = Sangat Setuju (Skor 5)

III. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Variabel Kreativitas (X)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Indikator Baru (New)						
1.	Kerajinan bambu yang saya buat belum pernah ada sebelumnya.					
2.	Kerajinan bambu yang saya buat terlihat menarik.					
Indikator Berguna (Useful)						
3.	Kerajinan bambu yang saya buat praktis digunakan.					
4.	Kerajinan bambu yang saya buat mudah digunakan.					
5.	Kerajinan bambu yang saya buat berkualitas dan bermanfaat.					
Indikator Dapat Dimengerti (Understable)						
6.	Saya membuat kerajinan bambu yang mudah ditiru.					
7.	Saya membuat kerajinan bambu yang dapat dibuat setiap waktu oleh semua orang.					
8.	Kerajinan bambu yang saya buat mempunyai desain yang unik, dan yang jarang ditemui atau dibuat pengrajin lain.					

No.	Variabel Pendapatan (Y)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
Indikator Pendapatan Operasional						
1.	Pendapatan yang saya dapatkan hanya dari hasil penjualan produk kerajinan bambu.					
2.	Pendapatan dari hasil penjualan kerajinan bambu semakin meningkat setiap bulannya.					
3.	Pendapatan dari hasil penjualan kerajinan bambu bersifat fluktuatif.					
4.	Pendapatan dari hasil penjualan kerajinan bambu semakin menurun.					
5.	Keuntungan pendapatan dari hasil penjualan kerajinan bambu cukup besar.					
6.	Pendapatan saya meningkat tinggi semenjak menjadi pengrajin.					
7.	Pendapatan dari penjualan besek lebih besar dari modal membuat besek.					
8.	Menjual besek mudah dan harganya sesuai.					
9.	Saya lebih menyukai membuat besek ketimbang bertani karena uang yang didapat lebih banyak.					

Indikator Pendapatan Non Operasional					
10.	Pendapatan yang saya dapatkan tidak hanya dari hasil menjual produk kerajinan bambu.				
11.	Pendapatan yang saya peroleh dari bekerja sebagai buruh tani.				
12.	Pendapatan yang saya peroleh dari hasil panen persawahan yang saya punya.				
13.	Pekerjaan sebagai pengrajin hanyalah sebagai usaha sampingan.				

Mengetahui,

Pembimbing



Putri Swastika, M.I.F, Ph.D.
NIP. 198610302019012001

Metro, Mei 2023

Peneliti



Meli Agustina
Npm. 1903011082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1682/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDOMUKTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1683/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **MELI AGUSTINA**
NPM : 1903011082
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDOMUKTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1683/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELI AGUSTINA**
NPM : 1903011082
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDOMUKTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN BAMBU (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-914/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MELI AGUSTINA
NPM : 1903011082
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011082

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Meli Agustina
NPM : 1903011082
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Kreativitas Produksi Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Bambu (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : MELI AGUSTINA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011082

Semester/TA : VII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	04/11/2022	- Bab 1 bagian latar belakang - Lengkapi prasarvey	

Dosen Pembimbing

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP.19861030 201901 2 001

Mahasiswa

Meli Agustina
NPM. 1903011082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : MELI AGUSTINA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011082

Semester/TA : VII/2022

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23/12/2022	<ul style="list-style-type: none">- Diperbaiki di LBM sesuai catatan- Ditinjau kembali Bab 2, dicek referensi dr penelitian rujukan.- Tambahkan / Ganti penelitian rujukan.- Bab 3 perbaikan- Cek dan teliti Typo	

Dosen Pembimbing

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP.19861030 201901 2 001

Mahasiswa

Meli Agustina
NPM. 1903011082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : MELI AGUSTINA
NPM : 1903011082

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3/1/2023	Acc & diseminarkan	

Dosen Pembimbing

Dr. Putri Swastika, M.I.F
NIP.19861030 201901 2 001

Mahasiswa

Meli Agustina
NPM. 1903011082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MELI AGUSTINA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011082

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25 Mei 2023	- Perbaiki APD sesuai catatan pada lembar APD - Perbaiki Outline pada draft outline.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Putri Swastika, M.I.E, Ph.D
NIP. 198610302018012001

Meli Agustina
NPM. 1903011082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; e-mail: syarlah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MELI AGUSTINA

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1903011082

Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat / 26 Mei 2023	• Acc APD • Acc Outline	

Dosen Pembimbing



Putri Swastika, M.I.F, Ph.D

NIP. 198610302018012001

Mahasiswa



Meli Agustina

NPM. 1903011082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meli Agustina

Jurusan : ESy/FEBI

NPM : 1903011082

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/6/2023	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki typo, besar kecil, titik koma, Spasi, persamaan di skripsi.Perbaiki tabel = output SPSS dipindah ke lampiran. Hasil output dibuatkan tabel sendiri.	
	16/6/2023	<ul style="list-style-type: none">Perbaiki interpretasi pada Bab IVGunakan persamaan pd word, perhatikan — pd penulisan t-table, dsb, perhatikan penulisan istilah statistika.Perbaiki Bab IV pd poin kesimpulan.Emasukan dgn catatan pd draft skripsi	

Dosen Pembimbing,

Putri Swastika, M.I.F, PhD
NIP. 198610302081012001

Mahasiswa Ybs,

Meli Agustina
NPM. 1903011082



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

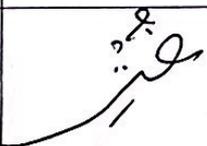
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Meli Agustina

Jurusan : ESy/FEBI

NPM : 1903011082

Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19 Juni 2023	Acc Munasosyah	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Putri Swastika, M.I.F, PhD
NIP. 198610302081012001


Meli Agustina
NPM. 1903011082

TABULASI KUESIONER

No	Kreativitas (X)	Pendapatan (Y)
1	29	40
2	31	43
3	32	44
4	32	47
5	36	50
6	26	47
7	29	45
8	31	49
9	30	53
10	31	47
11	29	46
12	31	48
13	31	45
14	31	45
15	30	45
16	30	51
17	31	50
18	31	51
19	33	47
20	31	49
21	30	43
22	28	45
23	32	48
24	30	46
25	30	43
26	31	44
27	30	46

28	25	41
29	34	44
30	36	61
31	35	49
32	27	39
33	26	40
34	29	39
35	28	41
36	31	46
37	36	43
38	31	50
39	25	37
40	30	44
41	33	49
42	33	45
43	15	61
44	33	47
45	33	49
46	32	41
47	33	43
48	31	45
49	36	48
50	32	47
51	36	48
52	33	48
53	34	49
54	35	49
55	33	47
56	33	45
57	32	45
58	33	47

59	30	44
60	34	55
61	31	56
62	32	52
63	31	54
64	34	48
65	33	48
66	34	48
67	32	49
68	35	49
69	33	49
70	35	49
71	35	51
72	34	50
73	33	51
74	34	47
75	37	54
76	27	43
77	30	43
78	24	46
79	28	46
80	29	49

HASIL UJI VALIDITAS SPSS

Correlations

Notes		
Output Created		09-JUN-2023 07:50:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X01 X02 X03 X04 X05 X06 X07 X08 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,20

[DataSet0]

		Correlations								
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	Total
X01	Pearson Correlation	1	.034	.053	-.177	.068	-.437	-.053	.730	.347
	Sig. (2-tailed)		.766	.643	.115	.550	.000	.639	.000	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X02	Pearson Correlation	.034	1	.661	.642	.621	.341	.502	.031	.761
	Sig. (2-tailed)	.766		.000	.000	.000	.002	.000	.783	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X03	Pearson Correlation	.053	.661	1	.681	.743	.390	.512	-.010	.791
	Sig. (2-tailed)	.643	.000		.000	.000	.000	.000	.931	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X04	Pearson Correlation	-.177	.642	.681	1	.627	.426	.566	-.177	.661
	Sig. (2-tailed)	.115	.000	.000		.000	.000	.000	.117	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X05	Pearson Correlation	.068	.621	.743	.627	1	.384	.399	.030	.756

	Sig. (2-tailed)	.550	.000	.000	.000		.000	.000	.789	.000
X06	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-.437	.341	.390	.426	.384	1	.535	-.390	.434
X07	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-.053	.502	.512	.566	.399	.535	1	-.064	.699
	Sig. (2-tailed)	.639	.000	.000	.000	.000	.000		.573	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X08	Pearson Correlation	.730	.031	-.010	-.177	.030	-.390	-.064	1	.336
	Sig. (2-tailed)	.000	.783	.931	.117	.789	.000	.573		.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.347	.761	.791	.661	.756	.434	.699	.336	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Notes

Output Created	09-JUN-2023 07:54:32	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y01 Y02 Y03 Y04 Y05 Y06 Y07 Y08 Y09 Y10 Y11 Y12 Y13 Total /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,10

		Correlations													
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.315**	.414**	.101	.563**	.386**	.489**	.193	.416**	-.572**	-.569**	-.362**	-.605**	.259
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.370	.000	.000	.000	.086	.000	.000	.000	.001	.000	.020
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y02	Pearson Correlation	.315**	1	.194	-.091	.267	.224	.249	-.040	.316**	-.029	-.015	.015	.053	.451**
	Sig. (2-tailed)	.004		.084	.421	.017	.046	.026	.725	.004	.801	.892	.897	.643	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y03	Pearson Correlation	.414**	.194	1	-.152	.560**	.226	.596**	.156	.254	-.502**	-.320**	.049	-.534**	.274
	Sig. (2-tailed)	.000	.084		.178	.000	.044	.000	.168	.023	.000	.004	.666	.000	.014
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y04	Pearson Correlation	.101	-.091	-.152	1	.122	-.077	.154	-.134	.130	.173	.030	-.069	.050	.241
	Sig. (2-tailed)	.370	.421	.178		.281	.497	.172	.235	.249	.125	.794	.545	.657	.032
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y05	Pearson Correlation	.563**	.267	.560**	.122	1	.489	.690**	.262	.417**	-.361**	-.291	.046	-.422**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.281		.000	.000	.019	.000	.001	.009	.685	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y06	Pearson Correlation	.386**	.224	.226	-.077	.489	1	.328	.529	.294	-.249	-.165	-.034	-.213	.461**
	Sig. (2-tailed)	.000	.046	.044	.497	.000		.003	.000	.008	.026	.144	.763	.058	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y07	Pearson Correlation	.489**	.249	.596**	.154	.690**	.328	1	.316**	.366**	-.313	-.188	.119	-.402**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000	.172	.000	.003		.004	.001	.005	.094	.292	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y08	Pearson Correlation	.193	-.040	.156	-.134	.262	.529	.316**	1	.326	-.211	-.167	.095	-.182	.333**
	Sig. (2-tailed)	.086	.725	.168	.235	.019	.000	.004		.003	.060	.138	.403	.106	.003
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y09	Pearson Correlation	.416**	.316**	.254	.130	.417**	.294	.366**	.326	1	-.145	-.170	-.096	-.082	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.023	.249	.000	.008	.001	.003		.198	.131	.396	.469	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y10	Pearson Correlation	-.572**	-.029	-.502**	.173	-.361**	-.249	-.313**	-.211	-.145	1	.783**	.446**	.809**	.311**
	Sig. (2-tailed)	.000	.801	.000	.125	.001	.026	.005	.060	.198		.000	.000	.000	.005
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y11	Pearson Correlation	-.569**	-.015	-.320**	.030	-.291**	-.165	-.188	-.167	-.170	.783**	1	.597**	.744**	.386**
	Sig. (2-tailed)	.000	.892	.004	.794	.009	.144	.094	.138	.131	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y12	Pearson Correlation	-.362**	.015	.049	-.069	.046	-.034	.119	.095	-.096	.446**	.597**	1	.447**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.001	.897	.666	.545	.685	.763	.292	.403	.396	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y13	Pearson Correlation	-.605**	.053	-.534**	.050	-.422**	-.213	-.402**	-.182	-.082	.809**	.744**	.447**	1	.269
	Sig. (2-tailed)	.000	.643	.000	.657	.000	.058	.000	.106	.469	.000	.000	.000		.016
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.259	.451**	.274	.241	.551**	.461**	.562**	.333**	.523**	.311**	.386**	.500**	.269	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.014	.032	.000	.000	.000	.003	.000	.005	.000	.000	.016	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITY

Reliability

Notes		
Output Created		10-JUN-2023 11:44:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.0500	33.795	.121	.616
VAR00002	73.9500	31.744	.454	.578
VAR00003	73.7000	32.289	.421	.584
VAR00004	73.5500	33.694	.403	.596
VAR00005	73.6750	32.222	.494	.580
VAR00006	74.3625	32.487	.277	.596
VAR00007	74.6000	31.129	.446	.574
VAR00008	75.7125	35.777	-.067	.640
VAR00009	75.0125	33.456	.059	.635
VAR00010	74.9125	33.625	.218	.604
VAR00011	73.8750	33.528	.184	.608
VAR00012	75.2625	34.778	.065	.620
VAR00013	74.0375	30.897	.505	.569
VAR00014	74.5500	32.251	.328	.590
VAR00015	73.8750	31.199	.539	.569
VAR00016	74.3500	32.585	.372	.588
VAR00017	75.0500	32.048	.389	.584
VAR00018	75.2000	35.706	-.089	.657
VAR00019	75.4750	35.164	-.043	.647
VAR00020	74.6875	31.762	.341	.587
VAR00021	75.3625	35.905	-.091	.650

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08971769
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.061
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Regression

Notes

Output Created	10-JUN-2023 13:13:58	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZP RED).	
Resources	Processor Time	00:00:03,52
	Elapsed Time	00:00:04,01
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	240 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.209 ^a	.044	.031	4.26684

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.627	1	64.627	3.550	.063 ^b
	Residual	1420.061	78	18.206		
	Total	1484.687	79			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Kreativitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	38.545	4.546		8.480	.000
	Kreativitas	.272	.144	.209	1.884	.063

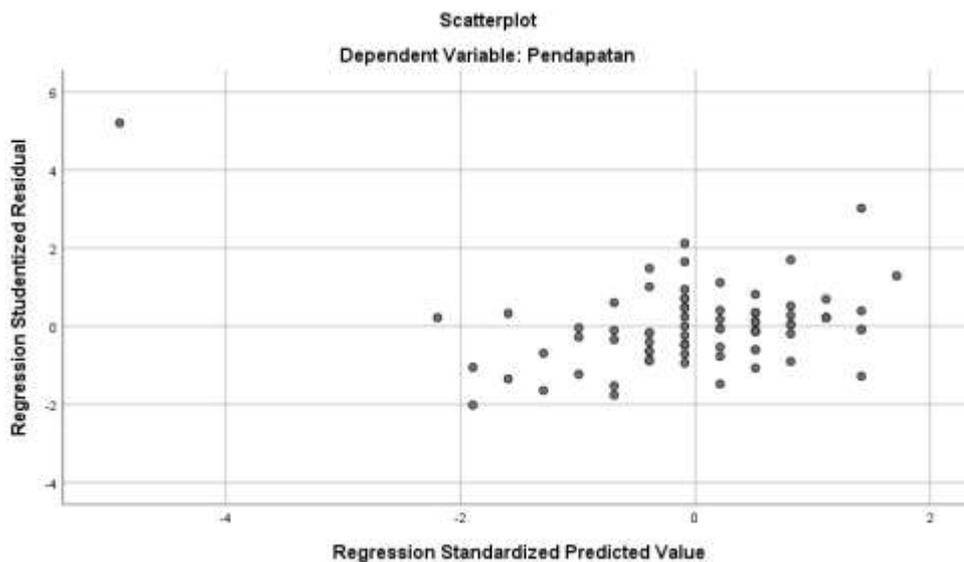
a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.6271	48.6135	47.0625	.90447	80
Std. Predicted Value	-4.904	1.715	.000	1.000	80
Standard Error of Predicted Value	.479	2.402	.626	.253	80
Adjusted Predicted Value	34.1032	48.5513	46.9653	1.61688	80
Residual	-8.34819	18.37294	.00000	4.23975	80
Std. Residual	-1.957	4.306	.000	.994	80
Stud. Residual	-2.016	5.210	.010	1.057	80
Deleted Residual	-8.86196	26.89685	.09717	4.85794	80
Stud. Deleted Residual	-2.057	6.411	.027	1.147	80
Mahal. Distance	.008	24.048	.988	2.784	80
Cook's Distance	.000	6.296	.089	.703	80
Centered Leverage Value	.000	.304	.013	.035	80

a. Dependent Variable: Pendapatan

Charts



HASIL UJI LINEAR SEDERHANA

Regression

Notes		
Output Created		10-JUN-2023 22:33:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,20
	Memory Required	1396 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
	Variables Created or Modified	RES_2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kreativitas ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.381	.373	1.09720

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.900	1	57.900	48.096	.000 ^b
	Residual	93.900	78	1.204		
	Total	151.800	79			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Kreativitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.488	1.169		32.927	.000
	Kreativitas	.258	.037	.618	6.935	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	42.3517	48.0181	46.5500	.85610	80
Residual	-1.95761	4.64826	.00000	1.09023	80
Std. Predicted Value	-4.904	1.715	.000	1.000	80
Std. Residual	-1.784	4.236	.000	.994	80

a. Dependent Variable: Pendapatan

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI t (df = 40-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

DOKUMENTASI



Wawancara kepada pengrajin bambu di Desa Sidomukti





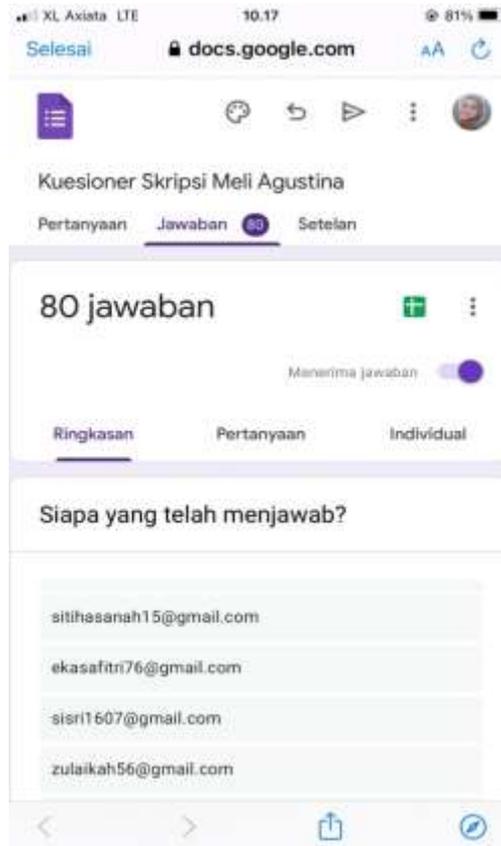
Pengambilan kuesioner secara tatap muka



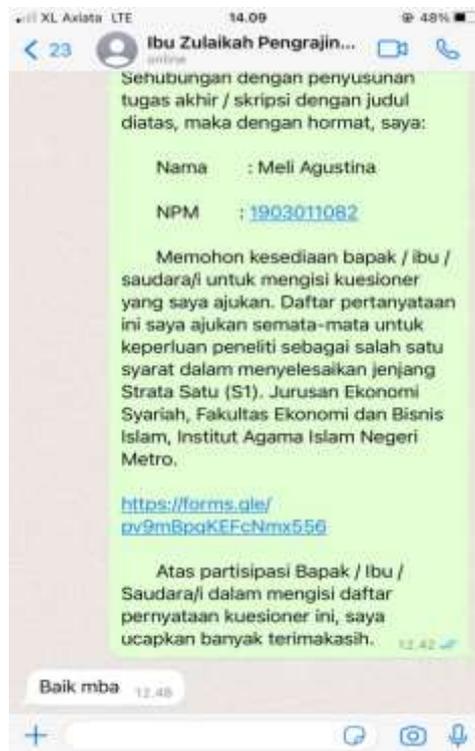
Penyerahan surat tugas



Wawancara kepada bapak Siswanto Kepala Desa Sidomukti



Kuesioner yang sudah diisi oleh 80 responden



Pengambilan kuesioner melalui WhatsApp

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Meli Agustina dilahirkan di Sidodadi pada tanggal 10 Agustus 2001, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Alm Bapak Hasan Basri dengan Ibu Tasmirah. Pendidikan yang peneliti tempuh pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak, di RA Riyadatul Ulum Sidodadi Kecamatan Sekampung selesai pada tahun 2007, pendidikan dasar di SD Negeri 3 Sidodadi Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur selesai pada tahun 2013. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Al-Hikmah Balekencono Lampung Timur selesai pada tahun 2016, sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di MA Ma'arif NU5 Sekampung Lampung Timur selesai pada tahun 2019, dan Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2019/2020.